

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai temuan studi dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pengemukaan keterbatasan studi pada penelitian ini, serta saran bagi studi lanjutan yang akan/sebaiknya dilakukan.

#### 5.1 Temuan Studi

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka temuan studi yang didapatkan sebagai berikut:

1. Faktor yang paling berpengaruh terhadap peningkatan minat civitas akademika ITERA dalam menggunakan moda angkutan umum Bus Trans Lampung sebagai moda transportasi menuju ITERA yaitu keamanan dari pencurian dan keefektifan rute
2. Persamaan utilitas moda angkutan umum Bus Trans Lampung:

$$U_T = -18.00 + 4.33 \text{ Pencurian} + 3.07 \text{ Rute}$$

3. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari persamaan utilitas moda angkutan umum Bus Trans Lampung yaitu  $R^2 = 0,6899$  menunjukkan tingkat hubungan sedang, sehingga variabel bebasnya dapat menjelaskan variabel terikat sebanyak 68,99%. Sedangkan sebesar 31,01% sisanya dijelaskan oleh 19 variabel bebas lainnya.
4. Model peluang pemilihan moda angkutan umum Bus Trans Lampung:

$$P_{Umum} = \frac{\exp(U_T)}{(1 + \exp(U_T))}$$

5. Model peluang pemilihan moda angkutan pribadi:

$$P_{Pribadi} = 1 - P_{Umum}$$

6. Berdasarkan skenario sensitivitas keamanan dari pencurian, civitas akademika ITERA bersedia menggunakan moda angkutan umum Bus Trans Lampung jika keamanannya sangat baik atau bernilai 5 (lima).

7. Berdasarkan skenario sensitivitas keefektifan rute, civitas akademika ITERA bersedia menggunakan moda angkutan umum Bus Trans Lampung jika rute nya sangat efektif dengan nilai 6 (enam).
8. Peluang terpilihnya moda angkutan umum Bus Trans Lampung akibat perubahan faktor keamanan dari pencurian menunjukkan bahwa civitas akademika ITERA bersedia menggunakan moda angkutan umum Bus Trans Lampung melalui 5 skenario sensitivitas berikut:
  - Bila keamanan moda angkutan umum Bus Trans Lampung sangat buruk dengan nilai 1 (satu) rutenya harus sangat baik dengan nilai 5 (lima).
  - Bila keamanan moda angkutan umum Bus Trans Lampung buruk dengan nilai 2 (dua) rutenya harus cukup baik dengan nilai 3 (tiga).
  - Bila keamanan moda angkutan umum Bus Trans Lampung cukup dengan nilai 3 (tiga), maka rute minimal dengan nilai 2 (dua)
  - Bila keamanan moda angkutan umum Bus Trans Lampung baik dengan nilai 4 (empat), civitas akademika ITERA pasti akan memilih moda angkutan umum Bus Trans Lampung.
  - Bila keamanan moda angkutan umum Bus Trans Lampung sangat baik dengan nilai 5 (lima), civitas akademika ITERA pasti akan memilih moda angkutan umum Bus Trans Lampung.
9. Peluang terpilihnya moda angkutan umum Bus Trans Lampung akibat perubahan faktor keefektifan rute menunjukkan bahwa civitas akademika ITERA bersedia menggunakan moda angkutan umum Bus Trans Lampung melalui 5 skenario sensitivitas berikut yaitu:
  - Bila rute moda angkutan umum Bus Trans Lampung tidak efektif dengan nilai 1 (satu), maka keamanan dari pencurian harus baik dengan nilai 4 (empat).
  - Bila rute moda angkutan umum Bus Trans Lampung tidak efektif dengan nilai 2 (dua), maka minimal moda angkutan umum Bus Trans Lampung cukup aman dari pencurian dengan nilai 3 (tiga).
  - Bila keefektifan rute moda angkutan umum Bus Trans Lampung cukup dengan nilai 3 (tiga) maka keamanannya juga harus dengan nilai 3 (tiga)

- Bila keefektifan rute moda angkutan umum Bus Trans Lampung baik dengan nilai 4 (empat), maka minimal keamanan buruk dengan nilai 2 (dua)
- Bila keefektifan rute moda angkutan umum Bus Trans Lampung baik dengan nilai 5 (lima), civitas akademika ITERA pasti akan memilih moda angkutan umum Bus Trans Lampung.

10. Strategi Pengoptimalan Penggunaan Moda Angkutan Umum Bus Trans Lampung Rute UNILA – ITERA Menuju ITERA dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

A. Strategi Peningkatan Keamanan

Strategi peningkatan keamanan moda angkutan umum Bus Trans Lampung dilakukan dengan:

1. Pemasangan CCTV
2. Percepatan Lama Waktu Tunggu
3. Pembuatan Aplikasi Moda Angkutan Umum Bus Trans Lampung

B. Strategi Peningkatan Efektifitas Rute

Strategi peningkatan efektifitas rute perjalanan moda angkutan umum Bus Trans Lampung dilakukan dengan:

1. Perubahan Rute Mendekati Tempat Tinggal Civitas Akademika ITERA
2. Penambahan Halte pada Rute Baru
3. Perubahan dan Peningkatan Ketepatan Waktu Pengoperasian Bus Trans Lampung
4. Kebijakan Pengadaan Jalur Khusus Moda Angkutan Umum Bus Trans Lampung

## 5.2 Kesimpulan

Peningkatan minat civitas akademika ITERA dalam menggunakan moda angkutan umum Bus Trans Lampung sebagai moda transportasi menuju ITERA dipengaruhi oleh faktor keamanan dan keefektifan rute. Oleh karena itu strategi peningkatan minat dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keamanan dan efektifitas rute perjalanan moda angkutan umum Bus Trans Lampung. Sehingga dengan adanya

peningkatan kedua faktor tersebut civitas akademika ITERA akan dapat mengoptimalkan penggunaan moda angkutan umum Bus Trans Lampung .

Pengoperasian Bus Trans Lampung pada Kawasan Pendidikan Terpadu (KPT) LARAIN diharapkan akan menekan angka penggunaan moda angkutan bermotor di perguruan-perguruan tinggi dan akan mengurangi volume lalu lintas perkotaan. Dengan demikian tujuan Pemerintah Provinsi Lampung untuk mengurangi volume kendaraan serta mengintegrasikan pola pergerakan Kawasan Pendidikan Terpadu (KPT) LARAIN dapat terwujud.

### **5.3 Keterbatasan Studi**

Keterbatasan studi terletak pada responden penelitian, seharusnya penyebaran kuesioner penelitian dilakukan pada 3 universitas yang bersangkutan yaitu ITERA, UNILA, dan UIN Raden Intan. Agar didapatkan hasil yang lebih menyeluruh terhadap peningkatan minat Bus Trans Lampung Rute UNILA-ITERA karena masing-masing universitas memiliki keragaman/karakteristik yang berbeda-beda.

### **5.4 Saran Studi Lanjutan**

- Perlu adanya studi lanjutan mengenai jangkauan rute perjalanan terhadap daerah tempat tinggal civitas akademika ITERA untuk menghasilkan rute baru yang akan meningkatkan efektifitas rute perjalanan moda angkutan umum Bus Trans Lampung.
- Perlu adanya studi lebih lanjut dalam penentuan titik pembuatan/penambahan halte di sepanjang rute yang telah diperbarui.